

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI STRUKTURAL DI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa salah satu perguruan tinggi dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang merupakan institusi pendidikan tinggi dan salah satu program rencana pengembangannya adalah menerapkan suatu intitusi dan pengembangan *Total Quality Managemen* (TQM), sehingga terbentuk kesehatan organisasi, otonomi penuh, dan bermutu. Mengingat kinerja pegawai merupakan salah satu barometer yang turut berperan bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan, maka kinerja pegawai (yakni struktural) merupakan suatu hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawainya yang dapat dilihat dari bagaimana pegawai melaksanakan pekerjaan serta menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai struktural di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penelitian ini menggunakan metode *survey explanatory*, dengan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data primer melalui penyebaran angket/kuesioner sebagai instrumen utama. Untuk meneliti variabel Budaya organisasi, penulis menggunakan teori dari Robbins, sedangkan untuk meneliti variabel motivasi kerja dan kinerja pegawai digunakan teori Payaman J Simanjuntak. Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil analisis data kualitas pelayanan yang diberikan belum optimal. Selain itu disiplin untuk pegawai dalam hal ini waktu dan kehadiran juga harus diterapkan. Karena disiplin untuk pegawai yang penting bagi suksesnya pelaksanaan pekerjaan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja pegawai struktural yang dipengaruhi oleh budaya organisasi dan motivasi kerja dalam hal ini masih rendahnya inisiatip pegawai dan perilaku pegawai yang kurang disiplin.

Budaya organisasi yakni inisiatif individu, toleransi terhadap tindakan beresiko, arahan, integritas, dukungan manajemen, kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik dan pola komunikasi, serta motivasi kerja yakni merasa diperlukan oleh organisasi, mengetahui yang diharapkan organisasi, perlakuan adil antar pekerja dan dalam pemberian imbalan, peluang untuk berkembang, tantangan yang menarik dan suasana kerja yang menyenangkan secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Semakin baik pegawai memahami nilai-nilai yang ada dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung di dalam organisasi tersebut maka akan semakin baik pula kinerja pegawainya. Adanya kesempatan yang dimiliki pegawai di dalam menjalankan aturan yang sudah ada, sehingga hasil kerja pegawai diharapkan semakin baik.

Kata kunci : budaya organisasi, motivasi kerja, kinerja pegawai.

ABSTRACT

The Influence of Organization Culture and Work Motivation to the Employee (Structural Staff) Working Performance in Sultan Ageng Tirtayasa University

The Sultan Ageng Tirtayasa University is one of environmental collage, of National Education Department representing higher education institution, and one of the program is planning to implement and developed Total Quality Management autonomy and quality, so that formed by health organization, full of autonomous, and certifiable. Considering officer performance represent one of the barometer which partake to share to efficacy of organization in reaching target, hence officer performance representing a result of work, its officer able to be seen from how officer work and also finished work better. This research tries to find out the influence of organization culture to the employee working performance in Sultan Ageng Tirtayasa University.

This research used method of survey explanatory with quantitative approach. With data collecting technique of primary spreading of questionnaire as especial instrument. To check Cultural variable organization writer use theory from Robbins while to check motivation variable work and officer performance used by theory from Payaman J Simanjuntak. Pursuant to perception of result and researcher analyze data of quality of given service is has not been optimum yet. Moreover, employee discipline in time and presence should be implemented due to its significant contribution to the success of work. The matter in this research is low level of employee working performance which is related to existed culture, low level of employee initiation and disobedient employee.

Organization culture in this research varies from individual initiation, tolerance of risky action, guidance, integration, management support, control, identify, reward system, conflict tolerance, communication patterns in general to employee working performance in Sultan Ageng Tirtayasa University. Employee better understanding of existed organization values and better implementation of organization values will result in employee better working performance. In addition to employee better working performance is employee commitment to implement existed regulation.

Keyword : organization culture, work motivation, employee working performance